

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai evaluasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Tasikmalaya kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Tasikmalaya merupakan program yang bersifat *pro-poor*, karena masyarakat dengan pendapatan atau pengeluaran terendah merasakan manfaatnya lebih dari 20 persen yakni sebesar 40 persen.
2. Pola penerimaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Tasikmalaya sudah tepat sasaran.
3. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Tasikmalaya tergolong program yang efektif.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari analisis data, pembahasan dan kesimpulan maka implikasi yang dapat diambil sebagai berikut.

1. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) merupakan program yang bersifat *pro-poor* atau penerima manfaat paling besar adalah masyarakat miskin. Sesuai dengan tujuan dari program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yakni pengentasan kemiskinan melalui perbaikan rumah maka memang seharusnya manfaat terbesar dirasakan oleh masyarakat miskin. Menurut hasil penelitian menunjukkan capaian

yang baik sehingga pemerintah melalui Kementerian PUPR dapat terus konsisten dalam melakukan pengawasan untuk memastikan distribusi manfaat diterima oleh masyarakat miskin.

2. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) merupakan program yang tepat sasaran, hasil tersebut menunjukkan bahwa penerimaan bantuan sudah tepat sesuai dengan yang ditargetkan yakni memiliki pendapatan dibawah UMK. Diharapkan pemerintah melalui Kementerian PUPR dapat terus konsisten dalam melakukan verifikasi terhadap calon penerima bantuan, sehingga bantuan yang diberikan dapat menarget sasaran yang tepat.
3. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) merupakan program yang tergolong efektif, hal ini dikarenakan hampir seluruh indikator sudah terpenuhi. Berdasarkan hasil wawancara menyebutkan bahwa terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), seperti kurangnya komunikasi antara Tenaga Fasilitator Lapangan dengan penerima bantuan. Banyaknya tahapan yang harus dilakukan oleh penerima bantuan serta banyaknya penerima bantuan yang tidak memiliki alat komunikasi, maka perlu diadakan rembug tiap minggu antara Tenaga Fasilitator Lapangan dengan penerima bantuan agar program BSPS dapat berjalan dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini membahas tentang evaluasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam pengentasan kemiskinan yang dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Kabupaten Tasikmalaya memiliki wilayah sangat luas yang terdiri dari 39 kecamatan, namun sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya 6 kecamatan yakni Kecamatan Ciawi, Kecamatan Salopa, Kecamatan Sodonghilir, Kecamatan Cigalontang, Kecamatan Jatiwaras, dan Kecamatan Cikatomas. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga penelitian ini hanya meneliti 6 kecamatan. Dengan demikian diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjangkau wilayah lebih luas seperti setengah dari jumlah kecamatan yang ada di suatu kabupaten atau bahkan meneliti lingkup provinsi.
2. Terdapat beberapa responden yang ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan karena takut atau khawatir apabila jawabannya dapat mempengaruhi posisinya sebagai penerima bantuan. Oleh karena itu peneliti harus menjelaskan kembali secara perlahan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. Dalam pengumpulan data diharapkan peneliti menguasai bahasa daerah, karena lokasi penerima bantuan relatif di pedesaan yang tidak terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia.
3. Penelitian yang menggunakan teknik *Benefit Incidence Analysis* (BIA) dalam menganalisis program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya

(BSPS) sangat terbatas, sehingga penelitian ini menggunakan penjelasan kualitatif berkaitan dengan realita yang telah ditemukan selama observasi dan wawancara.

